

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Suatu bangsa dikatakan maju dan berkembang ketika bangsa tersebut mempunyai pendidikan. Pendidikan merupakan pondasi utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Negara yang peduli terhadap pendidikan dapat mengubah pola pikir

masyarakatnya untuk dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, orang lain, maupun bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan landasan dalam pengembangan praktik pendidikan yaitu dalam pengembangan kurikulum. Tahapan pengembangan kurikulum yang terjadi di Indonesia sejak Kurikulum Tahapan Satuan Pendidikan (KTSP) untuk saat ini telah berkembang dan menerapkan Kurikulum 2013. Menurut Sundayana (2014: 21) mengatakan bahwa Kurikulum 2013 khususnya yang berkaitan dengan Sekolah Dasar (SD) pendekatan dan landasan yang digunakan sebagai pijakan pengembangan kurikulum tersebut secara eksplisit menganut pendekatan terintegrasi melalui pembelajaran

tematik. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yaitu suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok, aktif mengenali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

Pendidikan yang diterapkan di Indonesia dengan Kurikulum Nasional mengharapkan pada setiap guru dapat menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan materi pelajaran dan karakteristik peserta didik, sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki, meningkatkan motivasi belajar, dan tentunya pembelajaran yang berlangsung akan semakin menarik dengan keikutsertaan teknologi dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang berlangsung akan lebih efektif jika dilengkapi dengan media pembelajaran yang tersusun. Media pembelajaran berperan penting dalam keberlangsungan proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. Menurut Benny (2017: 13) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana pembelajaran yang memuat informasi dan pengetahuan, digunakan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membuat aktivitas belajar menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran juga berperan dalam penyampaian informasi dan interaksi kepada peserta didik pada proses pembelajaran. Pembelajaran yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya dapat menjadi

faktor keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran, karena peserta didik dapat menyampaikan argumennya dengan baik.

Interaksi yang baik memerlukan banyak komponen untuk dapat mencapai tujuan di dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi interaksi dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh guru. Proses pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik, sedangkan media yang akan digunakan juga memerlukan perencanaan yang baik, karena media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan oleh setiap guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang menarik. Seperti halnya materi penjajahan pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 akan lebih menarik dan menyenangkan jika proses pembelajaran menggunakan sebuah media pembelajaran.

Media pembelajaran yang akan diterapkan pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 mengandung unsur gerak dan suara. Media pembelajaran yang mengandung unsur gerak dan suara serta dikembangkan sesuai teknologi abad 21 adalah video pembelajaran. Salah satu video pembelajaran yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran adalah *Videoscribe*. Menurut Khoirotul, Eka, dan Fatrikah (2018) mengatakan bahwa *Videoscribe* adalah media pembelajaran video animasi yang terdiri dari rangkaian gambar yang disusun menjadi sebuah video utuh. *Videoscribe* memiliki kelebihan dapat menggabungkan gambar, suara, dan desain yang menarik.

Media pembelajaran yang dikembangkan berupa *Videoscribe* dirasa cocok untuk menguatkan materi pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 kelas V SD Negeri Ledug. Peneliti memilih SD Negeri Ledug kenasudah menggunakan

Kurikulum 2013, selain itu SD Negeri Ledug sudah berpengalaman dalam penerapan Kurikulum 2013. SD Negeri Ledug dipilih sebagai tempat penelitian karena media pembelajaran yang digunakan belum maksimal dan belum mengoptimalkan sarana prasarana yang ada di SD Negeri Ledug. Sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di SD Negeri Ledug. Alasan penelitian didasarkan dari observasi melalui proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Oktober.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Ledug, Kabupaten Banyumas pada bulan Oktober 2019, peneliti menemukan bahwa SD Negeri Ledug tersebut memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, salah satunya adalah ketersediaan LCD proyektor. Namun hal ini tidak diimbangi dengan pemanfaatan yang sesuai, tentu saja ini menjadi sesuatu yang disayangkan.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan 2 guru SD Negeri Ledug telah memperoleh informasi bahwa pada proses pembelajaran guru belum mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dan hanya menggunakan media sederhana berupa gambar. Tidak hanya mengenai media yang belum maksimal, namun kemampuan komunikasi peserta didik dan kerjasama antara peserta didik dengan yang lain belum maksimal. Adanya anggapan bahwa pengembangan media pembelajaran yang rumit, memerlukan waktu yang lama dalam pembuatannya, adanya biaya dan hanya bersifat sementara membuat guru jarang menggunakan media pembelajaran. Adanya anggapan tersebut menjadikan guru hanya menggunakan media pembelajaran yang

tercantum di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan disesuaikan dengan buku guru yang sudah tersedia.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dianalisis oleh peneliti memperoleh hasil bahwa guru masih berpedoman pada buku teks dan media pembelajaran hanya menggunakan media sederhana berupa gambar yang tersedia pada buku teks. Metode yang digunakan pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 juga masih menggunakan metode ceramah dan mencatat dipapan tulis.

Media yang biasanya digunakan hanya menggunakan buku teks, gambar, papan tulis yang membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan, sehingga peserta didik cenderung mengantuk dan kurang memerhatikan pelajaran khususnya pada materi penjajahan. Media yang diterapkan dalam pembelajaran seharusnya menerapkan adanya inovasi untuk dapat mencapai pembelajaran yang bermakna. Salah satu upaya untuk meningkatkan inovasi media pembelajaran yaitu dengan menggunakan media *Videoscribe* berbasis kompetensi abad 21 yang sesuai pada pengembangan teknologi karena pengembangan tersebut masih jarang bahkan belum pernah diterapkan khususnya di SD Negeri Ledug.

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh melalui proses wawancara, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif. Pengembangan media pembelajaran juga disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Ledug, sehingga dapat mengotimalkan penggunaan media pada proses pembelajaran. Media yang sudah tersedia dan digunakan pada tema 7

subtema 1 pembelajaran 1 berupa gambar sederhana akan dikembangkan sesuai dengan kompetensi abad 21 berupa *Videoscribe*. Latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan suatu media pembelajaran dengan mengambil penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Videoscribe* Tematik Berbasis Kompetensi Abad 21 Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas V SD Negeri Ledug”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat beberapa masalah yang muncul dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang sudah tersedia di sekolah dalam penggunaan media pembelajaran abad ke-21.
2. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1.
3. Kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1.
4. Media pembelajaran yang digunakan belum maksimal dan tidak diseimbangkan dengan sarana prasarana yang ada di sekolah.
5. Belum banyak dijumpai pengembangan media video berbasis kompetensi abad 21 untuk media pembelajaran yang menarik pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah didapatkan konsep pengembangan media yang sesuai dengan kebutuhan serta mudah dalam proses penggunaannya yaitu dengan menggunakan media video pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka permasalahan dibatasi pada masalah pengembangan media video, uji kelayakan dan respon guru serta peserta didik terhadap media video pembelajaran pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi media pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Ledug sebelum dilakukan pengembangan pada tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan?
2. Bagaimana kelayakan Media *Videoscribe* berbasis Kompetensi Abad 21 pada pembelajaran tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan di kelas V SD Negeri Ledug?
3. Bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap penggunaan Media *Videoscribe* berbasis Kompetensi Abad 21 yang sudah digunakan pada penerapan pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri Ledug?

## **E. Tujuan Pengembangan**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui produk media pembelajaran yang sudah ada pada pembelajaran tematik tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan subtema 1 pembelajaran 1 kelas V SD sebelum dilakukan pengembangan.
2. Untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan dalam Pengembangan Media *Videoscribe* berbasis kompetensi Abad 21 pada tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan di kelas V SD Negeri Ledug.
3. Mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap Media *Videoscribe* berbasis Kompetensi Abad 21 pada pembelajaran tematik tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan subtema 1 pembelajaran 1 kelas V SD Negeri Ledug.

## **F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Video pembelajaran yang dikembangkan adalah media pembelajaran pada tema 7 “peristiwa dalam kehidupan” subtema 1 pembelajaran 1 dalam bentuk video animasi. Pengembangan media pembelajaran *Videoscribe* menghasilkan 1 video dengan durasi video 21 menit. Teknik pembuatan video dengan menggunakan animasi *Videoscribe* yang akan membuat video lebih menarik. Video ini berukuran 389 MB dengan format MP4. Proses pengeditan video menggunakan *adobe premiere pro* CC2019. Disebarkan dalam bentuk CD/DVD kepada guru di SD Negeri Ledug dan di unggah ke situs youtube.

## **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Media pembelajaran *Videoscribe* berbasis kompetensi abad 21 pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 Sekolah Dasar dapat meningkatkan media pembelajaran di sekolah
- b. Media pembelajaran *Videoscribe* berbasis kompetensi abad 21 pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 Sekolah Dasar dapat menambah tersedianya media pembelajaran dan dapat digunakan pada proses pembelajaran.

### **2. Bagi Guru**

- a. Menambah informasi baru tentang media pembelajaran yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran kurikulum 2013.
- b. Membantu guru dalam menjelaskan materi pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 Sekolah Dasar.

### **3. Bagi Siswa**

- a. Menambah informasi dan wawasan bagi peserta didik mengenai materi pembelajaran, terutama tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 kelas Vc Sekolah Dasar.
- b. Meningkatkan pemahaman peserta didik dan motivasi peserta didik dengan menggunakan media *Videoscribe* pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 Sekolah Dasar.

#### 4. Bagi Peneliti

- a. Peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru dalam mengembangkan media *Videoscribe* berbasis kompetensi abad 21 tema 7 subtema 1 pembelajaran 1.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi para peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.
- c. Peneliti dapat mengetahui media pembelajaran yang dikembangkan layak dan mendapat respon baik atau tidak baik dari Guru dan Peserta didik.

